

## **PENGELOLAAN ASET DESA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN MELALUI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ASET DESA, DESA KAMANGI BINA LAHAN DISTRIK TANAH MIRING**

<sup>1</sup>Mensy Otelyo Kastanya, <sup>2</sup>Apolinaris Sapuk Awotkay, <sup>3</sup>Laurensius Ricky Tandora

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

<sup>2</sup>Jurusan Managemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[1mensy@unmus.ac.id](mailto:<sup>1</sup>mensy@unmus.ac.id), [<sup>2</sup>apolinarisaworkay@unmus.ac.id](mailto:<sup>2</sup>apolinarisaworkay@unmus.ac.id)

### *Abstract*

*This community service activity takes the form of outreach to village heads, village officials, and the community regarding effective and efficient management of village assets through the implementation of a village asset management system. The general goal to be achieved is to provide insight or knowledge regarding the effective and efficient management of Village Assets through the implementation of asset management as well as to improve structured, transparent and accountable asset management and to provide education on how developing village assets.*

*The method used in this service activity is socialization including the development of lecture material, case studies, discussions and questions and answers. The material provided during the socialization was village asset management material by implementing an effective and efficient village asset management system. The socialization resulted in an increased understanding of effective and efficient management of village assets through the implementation of a village asset management system.*

**Keyword:** Asset management, effective, efficient, implementation of asset management system

### **I. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan kesatuan wilayah secara umum terdiri dari pemerintahan pusat, daerah dan paling terkecil adalah pemerintah desa. Desa/kampung merupakan unit terkecil dalam pemerintahan. Berdasarkan undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa mengatur tentang hak, kewajiban, tugas, dan wewenang pemerintah desa, termasuk pengelolaan aset desa. Undang -undang ini juga menetapkan bahwa desa merupakan unit terkecil dari pemerintahan yang memiliki otonomi dalam mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan desa.

Desa yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan serta mengembangkan aset desanya sendiri dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan desa. Salah satu aspek penting dari pengelolaan desa yang baik adalah pengelolaan aset desa. Berdasarkan Permendagri No. 1 Tahun 2016 engelolaan aset desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemanfaatan, pengamanan, penghapusan, pemindah tanganan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian aset desa.

Aset yang dimiliki oleh desa harus dikelola dan dimanfaatkan secara baik oleh pemerintah desa dengan melibatkan masyarakat. Pengelolaan aset desa tentunya harus sesuai dengan ketentuan Aset desa dapat berupa tanah, bangunan, dan sumber daya alam lainnya yang dimiliki oleh desa. Namun

pengelolaan aset desa yang buruk dapat menyebabkan kerusakan , kerugian finansial, lingkungan , konflik sosial di dalam desa.

## II. METODE

Pada kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab, simulasi dan pelatihan sedangkan materi yang diberikan berupa sosialisasi pengelolaan Pengelolaan Aset Desa yang Efektif dan Efisien Melalui Penerapan Sistem Manajemen Aset Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring. Sebelumnya telah dilakukan observasi sebagai acuan dalam menyusun materi, guna melihat lebih jelas tentang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya pemaparan materi. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tujuan menambah pemahaman dan tarakhir adalah penguatan atau kesimpulan akhir.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Kemangi Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. Sebelum melakukan kegiatan ini, kami observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra. Dari observasi tersebut kami menemukan beberapa kendala salah satunya adalah masih minimnya pemahaman aparat kampung terkait dengan pengelolaan aset desa. Contohnya beberapa bangunan yang dibangun menggunakan anggaran dana desa tidak dimanfaatkan, contoh lain yaitu aset-aset desa berupa barang yang dipinjam oleh Masyarakat tidak pernah dikembalikan. Dengan masalah menawarkan solusi yaitu sosialisasi tentang pengelolaan aset desa yang efektif dan efisien melalui penerapan sistem manajemen aset desa. Materi yang diberikan dalam bentuk gambar.



**Gambar 1. Sosialisasi Materi Pengelolaan Aset Desa Yang Efektif Dan Efisien Melalui Penerapan Sistem Manajemen Aset Desa**

Kegiatan dimulai pukul 09.00-selesai dimulai dengan pembukaan, doa, kata pengantar dari tim, pemaparan materi, diskusi, terakhir penguatan atau kesimpulan. Dalam kegiatan ini kami membagi tugas sebagai berikut Mensy Otelyo Kastanya, SE.,M.Ak bertindak sebagai pemateri utama dan Apolinaris S. Awotkay sebagai moderator. Dalam penyampaian materi banyak contoh-contoh praktis pengelolaan asset disampaikan sehingga menimbulkan antusias untuk diskusi.



**Gambar 2. Antusiasme Masyarakat Dalam Diskusi**

Beberapa hal utama yang disampaikan dalam diskusi adalah jika ada asset yang dapat menimbulkan nilai maka sebaiknya dirawat bahkan bila perlu gunakan sistem sewa agar pihak kampung ada pemasukan tambahan, berikutnya segera ditunjuk salah satu orang ataupun kaur yang bertanggungjawab terhadap aset kampung, lakukan pencatatan barang masuk dan keluar sampai pada daftar asset kampung



**Gambar 3. Foto Bersama Aparat Kampung**

Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan foto Bersama antara tim dosen, aparat kampung dan mahasiswa. Sementara monev dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana penerapan pengelolaan asset desa yang efektif dari sosialisasi yang dilakukan oleh tim.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi pengelolaan aset desa yang efektif dan efisien melalui penerapan sistem manajemen aset desa, desa Kemangi bina lahan distrik tanah miring dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada aparat kampung. Peningkatan pemahaman secara umum tentang materi pengelolaan aset desa dan secara khusus pengelolaan asset desa kemangi. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi langsung kepada aparat kampung dengan materi – materi yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan asset desa Kemangi, dengan demikian materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh semua aparat desa.

#### **UCAPAN TERIMKASIH**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah Kegiatan Pengabdian Desa Mitra ini didanai oleh Universitas Musamus dalam DIPA Internal Unmus Tahun Anggaran 2023. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM Unmus) sebagai penyelenggara kegiatan, aparat Desa Kemangi Distrik Tanah Miring, dan seluruh masyarakat kampung yang telah menerima dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

#### **REFERENSI**

- Gima Sugiamma (2013). *Manajemen Aset Pariwisata* Bandung : Guardaya Intimarta.
- Herliana, H. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa* di Desa Sidomulyo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Unigal Repository, Volume 1 (Nomor 1)
- Istiqamah, & Bustamam. (2021). *Pengaruh Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Empiris pada Desa di Kota Banda Aceh)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Volume 6 (Nomor 1)
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2016. *Pengelolaan Aset Desa*
- Siregar, D.D. (2004) *Manajemen Aset*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Saputra, K. A. K., A.A Ketut Jayawarsa, & Putu Budi Anggiriawan. (2019). *Dukungan Pemerintah, Daerah, Optimalisasi Aset dan Profesionalisme untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, Volume 4 (Nomor 1)
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa